

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 18
KOTO LUAR KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ROSI RAHAYUNI
NIM : 07471**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang

Nama : ROSI RAHAYUNI

Nim : 07471

Program Studi : PGSD

Jenjang Pendidikan : S1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh :
Pembimbing I

Padang, Desember 2010

Pembimbing II

Dra. Hj. Farida. S, M.Si
Nip. 19600401 198703 2 002

Dra. Rifda Eliasni, M.Pd
Nip. 19581117 198603 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
Nip. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model
Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran IPS Di
Kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang**

Nama : Rosi Rahayuni

Nim : 07471

Program Studi : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, Februari 2011

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra.Hj. Farida. S, M.Si	(.....)
Sekretaris : Dra. Rifda Eliasni, M. Pd	(.....)
Pengiji I : Dra. Elma Alwi, M. Pd	(.....)
Penguji II : Drs. Nasrul, S. Pd	(.....)
Penguji III : Dra. Mayarnimar	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011

Yang menyatakan,

Rosi Rahayuni
Nim: 07471

ABSTRAK

Rosi Rahayuni. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang. Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi S1. Universitas Negeri Padang

Permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang. Berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh 1) guru lebih sering menggunakan metode ceramah, 2) sering menyampaikan materi secara klasikal, 3) kurang membimbing siswa dalam belajar kelompok, 4) kurang memvariasikan dengan model pembelajaran yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai praktisi yang melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan 5 tahap yaitu: 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti, 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) dilengkapi dengan LDK dan kunci jawaban LDK, digunakan dalam diskusi kelompok, sehingga kegiatan kelompok berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS sudah meningkat, hal ini dapat dari rata-rata sebelum dilaksanakan pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah 5,9 setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) nilai rata-ratanya menjadi 8,8. Oleh sebab itu Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan suatu referensi dalam pelaksanaan pembelajaran

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.

Skripsi ini dapat peneliti susun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun materil. Maka untuk itu sudah sepantasnya peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Ibu Dra. Hj. Farida S, M.Si selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd, selaku dosen penguji I, serta Drs. Nasrul, M.Pd selaku dosen penguji II, dan Dra. Mayarnimar, selaku dosen penguji III yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD, yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
6. Ibu Yunimarni, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang, atas kesediaannya menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
7. Ibu Helfi Yenawetri, S.Pd, selaku guru kelas IV yang telah banyak membantu selama peneliti mengadakan penelitian.
8. Siswa-siswi SD Negeri 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang, yang telah menerima peneliti untuk mengajar di kelas IV selama penelitian.
9. Ayahanda Budiman dan Ibunda Marni, yang peneliti muliakan serta kakak-kakak dan adikku tercinta yang senantiasa telah memberikan semangat dan dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa PGSD S1 seksi BB-05 yang telah banyak memberi dukungan, saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan menjadi amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya segala yang benar datangny dari Allah SWT, dan segala yang salah datangny dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi penulis di sisiNya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Februari 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	11
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	16
B. Kerangka Teori.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu dan Lama Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian	26
a. Perencanaan.....	26
b. Pelaksanaan	30
c. Pengamatan	30
d. Refleksi	31
C. Data dan Sumber Data.....	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I.....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan	45

c. Pengamatan	59
d. Refleksi	72
2. Siklus II	75
a. Perencanaan.....	75
b. Pelaksanaan	80
c. Pengamatan	92
d. Refleksi	106
B. Pembahasan	108
1. Pembahasan Siklus I.....	108
2. Pembahasan Siklus II	117
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	126
B. Saran	127
 DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	129
2. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I	145
3. Lembar Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	148
4. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	151
5. Format Penilaian Siklus I Pertemuan I	165
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan II	167
7. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II	183
8. Lembar Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	185
9. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	188
10. Format Penilaian Siklus I Pertemuan II	204
11. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan I	206
12. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I	220
13. Lembar Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	222
14. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I	225
15. Format Penilaian Siklus II Pertemuan I	240
16. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan II	242
17. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan II	256
18. Lembar Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	258
19. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	261
20. Format Penilaian Siklus II Pertemuan II	277

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan Kerangka Teori.....	20
2. Bagan Alur Penelitian	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu untuk membawa manusia kearah perubahan tingkah laku adalah melalui pendidikan. Pendidikan selalu mengupayakan manusia untuk lebih baik dan menguntungkan , oleh sebab itu keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusianya itu sendiri. Menurut Undang-Undang No 20 (dalam Sisdiknas tahun 2003 : 2) bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Dari pendapat di atas dapat dimaknakan bahwa pendidikan berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia yang aktif, kreatif, dan mandiri. Untuk mewujudkan fungsi pendidikan ini dibutuhkan berbagai macam bidang ilmu diantaranya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografis, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis yang cinta damai.

Depdiknas (2006 : 575) menjelaskan bahwa “ IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa dapat menjadi warga negara yang berkemampuan sosial, baik dan bertanggung jawab dengan menggunakan kemampuan dasar dalam kehidupan sosial. Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah :

a) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, d)memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar di perlukan pemilihan model pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat Jarolinek (dalam Etin, 2007:1) bahwa “ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa”. Salah satu upaya keberhasilan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran. Menurut Tim Pengembang (2006 : 225) bahwa model pembelajaran adalah “ suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk melaksanakan isi kurikulum merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Hal senada juga dikemukakan oleh Agus (2009:46) model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran mengacu kepada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya tidak tergantung pada penguasaan bahan ajar saja, tetapi dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu penggunaan model pembelajaran dapat memudahkan proses pembelajaran.

Menurut Nono (1999 : 53) satu peran penting penggunaan model pembelajaran adalah “untuk menentukan berhasil tidaknya pembelajaran yang diinginkan”. Dengan demikian guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi dan materi yang diberikan kepada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada pelajaran IPS adalah Model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Wayan (2008 : 4) keunggulan model *problem based learning* “pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan serta kontekstual dalam kehidupan. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan

siswa untuk berpikir kritis dan untuk dapat menyesuaikan dengan pengetahuan baru.”

Kunandar (2009:354) menyatakan “ model *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang essensial dari materi pelajaran”.

Menurut Ward (dalam Wayan, 2002:1) “model *problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan model *problem based learning* merupakan proses pembelajaran di dalam kelas dimana siswa terlebih dahulu diminta untuk mengobservasi suatu fenomena. Kemudian siswa diminta untuk mencatat permasalahan-permasalahan yang muncul, setelah itu dapat memecahkan masalah yang telah dicatatnya tadi. Di samping itu model *problem based learning* memiliki karakteristik yang khas yaitu menggunakan masalah sebagai suatu konteks belajar bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan waktu peneliti melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri No.18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota

Padang dalam pembelajaran IPS di kelas IV, pada umumnya guru 1) masih bersifat konvensional (metode ceramah), 2) menyampaikan materi secara klasikal, 3) kurang mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata, 4) kurang membimbing siswa dalam belajar kelompok, 5) kurang berkembangnya nalar siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, 6) kurang memvariasikan dengan model pembelajaran yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, berdampak kepada siswa 1) tidak aktif, tidak terbuka dan demokrasi, 2) kurang berinteraksi sesama temannya, 3) kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata, 4) tidak adanya kerjasama di dalam kelompok, 5) begitu juga nalar siswa kurang dapat dikembangkan, 6) terlihat kaku dan proses pembelajaran monoton. Hal ini akan berdampak kepada hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar siswa menjadi rendah dengan nilai rata-rata 5,9 belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran IPS itu sendiri 7,5. Data tersebut didapatkan berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang

Tabel 1
Hasil Ujian Mid Semester I dalam Mata Pelajaran IPS
Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama	Hasil Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	AP	50		√
2	SDR	35		√
3	MH	70		√
4	LKN	72		√
5	AH	75	√	
6	GFJ	50		√
7	FAP	55		√
8	MA	50		√
9	RIS	75	√	
10	SNJ	80	√	
11	DG	83	√	
12	JA	65		√
13	TW	63		√
14	FAA	52		√
15	WKP	-		-
16	TS	48		√
17	MIR	32		√
18	ERR	-		-
Jumlah Rata-Rata		5,9		
Nilai Tertinggi		83		
Nilai Terendah		32		
Presentase KKM		7,5		

Sumber : Data Sekunder 2010

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No.18 Koto Luar adalah 7,5. Ternyata dari 18 orang siswa yang berhasil tuntas sebanyak 4 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 14 orang. Dengan demikian ketuntasan siswa hanya (22 %). Artinya KKM yang ditetapkan belum mencapai target.

Proses pembelajaran seperti fenomena di atas sekiranya terus berlanjut maka dalam proses pembelajaran itu tentunya tidak akan melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar dan juga tidak akan membiasakan siswa untuk berlatih berpikir dalam memecahkan masalah. Sebagaimana kita ketahui bahwa pembelajaran IPS perlu diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, sementara di masyarakat banyak masalah yang harus dipecahkan untuk itulah siswa harus dibiasakan berpikir untuk mengatasi setiap kesulitan.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, secara umum permasalahannya adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS di kelas IV

Sekolah Dasar Negeri No.18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang dan secara khususnya adalah:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV Sekolah Dasar ?
3. Bagaimana hasil belajar IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV Sekolah Dasar ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No.18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV Sekolah Dasar ?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV Sekolah Dasar ?
3. Mendeskripsikan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV Sekolah Dasar ?

D. Manfaat Penelitian

Secara tertulis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem*

based learning (PBL) dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No.18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, siswa dan guru sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam meningkatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan model *problem based learning* . Selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Guru

Menambah pengetahuan sebagai informasi dan masukan bagi guru dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *problem based learning*.

3. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Gagne (dalam Ari, 2007 : 38) “ hasil belajar adalah suatu kemampuan internasional (*capability*) yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu melakukan sesuatu atau memberikan prestasi tertentu (*performance*)”. Agus (2009:5) menegaskan “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses belajar dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul yang sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Bloom (dalam Tim Pengembang, 2006:137) “mengemukakan tiga hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor”.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar memberikan informasi tentang ketercapaian tentang kompetensi siswa selama mengikuti pembelajaran.

2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran IPS seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran, salah satu model pembelajaran IPS adalah model *problem based learning*.

Model *problem based learning* yang disingkat dengan PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dan disertai dengan alasan logis, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan yang mereka lakukan. Menurut Boud (dalam Wayan, 1997:1) menyatakan bahwa “ model *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada siswa dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *III- structured* atau *open ended* melalui stimulus dalam belajar”.

Menurut Sutrisno (2006:1) “model *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu siswa memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya”. Sedangkan menurut Duch (dalam Wianti, 2008:3) menyatakan “ model *problem based learning* adalah metode pendidikan yang mendorong

siswa untuk mengenal belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah”.

Pada hakekatnya model *problem based learning* hampir sama dengan *problem solving* namun keduanya mempunyai perbedaan, adapun perbedaannya antara lain adalah model *problem based learning* hanya menyajikan masalah, tanpa menyediakan alternatif jawaban untuk memperoleh masalah tersebut, tetapi siswa itu sendiri yang akan berusaha untuk mencari jalan keluar yang baik untuk memecahkan suatu masalah yang telah disajikan. Sedangkan menurut Humsaker (dalam Budiman, 2008:1)” *problem solving* adalah guru menyediakan alternatif dari pemecahan tersebut, disini siswa ditugaskan untuk memilih salah satu alternatif pemecahan masalah, jika siswa memilih alternatif jawaban yang benar, maka kualitas hasil dari pemecahan masalah yang dilakukan akan baik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah dalam kehidupan dapat digunakan sebagai awal untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka punyai sebelumnya sehingga terbentuk pengetahuan baru.

b. Tujuan Model *Problem Based Learning*

Model *problem based learning* dirancang untuk membantu guru dalam memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa.

Menurut Sugiyanto (2009:156) “model *problem based learning* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan intelektual dan investigative, memahami peran orang dewasa, dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri”.

Menurut Wayan (2008:4) “model *problem based learning* mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Dengan *problem based learning* terjadi pembelajaran bermakna, 2) dalam situasi *problem based learning* siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengamplifikasikannya dalam konteks yang relevan, 3) *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir, motivasi internal untuk belajar dan mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok,

Dari paparan di atas dapat disimpulkan tujuan model *problem based learning* adalah dapat merangsang kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam materi pelajaran. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran model *problem based learning* akan terjadi pertukaran ide secara terbuka diantara siswa tersebut, sehingga mereka dapat memecahkan masalah.

c. **Keunggulan Model *Problem Based Learning***

Pembelajaran model *problem based learning* dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru. Serta menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam belajar, motivasi internal untuk belajar dan dapat mengembangkan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Wina (2008:220) mengemukakan beberapa keunggulan model *problem based learning* sebagai berikut :

- 1) Dapat memahami isi pelajaran, 2) menantang kemampuan siswa, 3) meningkatkan aktivitas pembelajaran, 4) membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan, 5) mengembangkan pengetahuan barunya, 6) memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan ciri berpikir, 7) menyenangkan dan disukai siswa, 8) mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, 9) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya, 10) mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan keunggulan model *problem based learning* adalah siswa dapat berpikir kritis dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, serta mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa, pembelajaran relevan atau kontekstual dengan kehidupan.

d. Karakteristik Model *Problem Based Learning*

Adapun karakteristik model *problem based learning* menurut Maricopa (2001:2) menyatakan “karakteristik model *problem based learning* yaitu : 1) belajar adalah didorong oleh tantangan, masalah terbuka, 2) siswa bekerja dalam kelompok kolaboratif kecil, 3) guru mengambil peran sebagai “fasilitator “ belajar”.

Menurut Wikipedia (2001:4) menyatakan” karakteristik model *problem based learning* adalah belajar didorong oleh tantangan, masalah terbuka”.

Menurut Arends (dalam Kiva, 2009:2) “ karakteristik model *problem based learning* yaitu: 1) pengajuan pertanyaan atau masalah, 2) berfokus pada kaitan antar disiplin ilmu, 3) penyelidikan autentik, 4) produk atau hasil karya yang dihasilkan dan dipamerkan, 5) kerjasama”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik model *problem based learning* dimulai oleh adanya masalah, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok.

e. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning*

Penggunaan model *problem based learning* ini akan berhasil apabila dalam pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah. Menurut Nurhadi (dalam Kiva, 2009:1-2) “tahap-tahap *problem based learning* adalah: 1) orientasi siswa kepada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Menurut Sugiyanto (2009:159-160) mempunyai langkah-langkah model *problem based learning* sebagai berikut adalah “ 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti, 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model *problem based learning* adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa harus sesuai dengan langkah dari pembelajaran model *problem based learning* tersebut. Sehingga dengan memecahkan masalah akan dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Setiap langkah dalam pemecahan masalah tidak semata-mata mengadakan keterampilan siswa akan tetapi siswa tersebut harus mampu menjelaskan permasalahan dan bagaimana permasalahan terjadi. Langkah dalam pembelajaran model *problem based learning* digunakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran.

3. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Depdiknas (2006:575) adalah “salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Adapun menurut Ischak (1997 : 30) bahwa IPS adalah “bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ketingkat menengah. Serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang telah dipelajarinya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikannya permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Tujuan mata pelajaran IPS yang termuat dalam Depdiknas (2006 : 575) adalah memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan

kemanusiaan, d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global

Mengenai tujuan IPS Gross (dalam Etin, 2007:14) menyebutkan “tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat serta mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”.

Pada dasarnya tujuan dari IPS adalah untuk mendidik dan membekali kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan tempat manusia itu tinggal. Hal ini disebabkan karena manusia itu tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka manusia tersebut melakukan aktivitas ekonomi demi mencapai kesejahteraan hidupnya.

Depdiknas (2006 : 575) menyatakan “ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan ruang lingkup IPS tersebut selaku berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat manusia tinggal. Serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Di samping itu IPS juga berhubungan dengan waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan dalam kehidupan.

B. Kerangka Teori

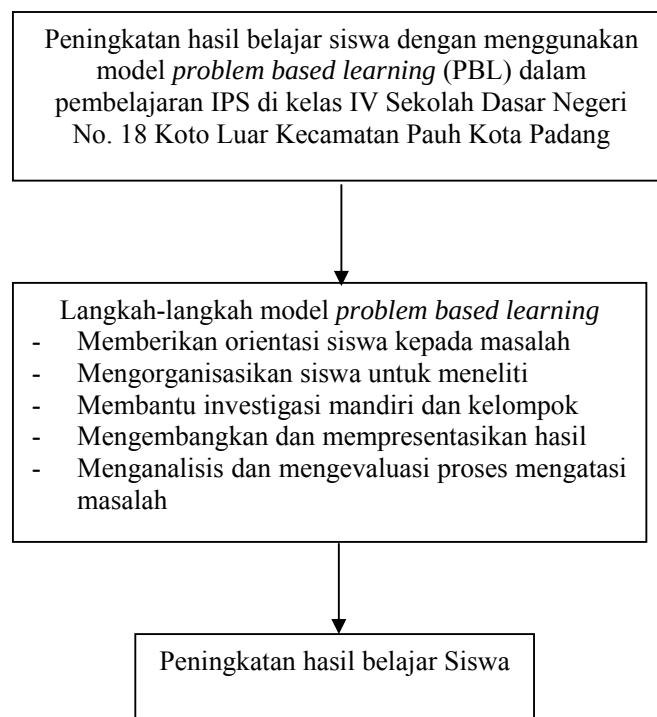
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model *problem based learning*. Cara pembelajaran ini akan menanamkan keterlibatan mental, fisik, sosial. Dengan demikian tampak keceriaan dan merasa tidak terbebani oleh kegiatan belajar yang biasanya membuat siswa jemu, sebab di dalam model *problem based learning* ini mengajak siswa belajar sambil memecahkan masalah, sehingga semangat dan rasa ingin tahu pada anak akan termotivasi.

Model *problem based learning* ini dapat dilaksanakan pada setiap mata pelajaran yang mengandung permasalahan, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Penggunaan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: langkah pertama, menyadari adanya masalah yang akan dicari penyelesaiannya, kedua mengorganisasikan siswa untuk meneliti, disini siswa memilih masalah mana yang paling membutuhkan penyelesaian, ketiga membentuk investigasi mandiri dan kelompok, siswa mendiskusikan didalam kelompok rentang masalah yang telah diambil dan mencari solusi dari permasalahan tersebut,

keempat mempresentasikan hasil, disini siswa mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya untuk menetapkan jawaban sementara dari informasi yang telah dikumpulkan dan yang kelima menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah, disini siswa secara bersama untuk menarik kesimpulan jawaban yang paling benar dan dapat segera direalisasikan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Dengan demikian penulis dapat menyatakan bahan penerapan model *problem based learning* ini dapat menambah mutu proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPS Sekolah Dasar, serta dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan demikian maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAGAN KERANGKA TEORI



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Supriyono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajaran
- Ari Widodo,dkk. 2007. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung : UPI PRESS
- Asy'Ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Budiman Pranata. 2008. *Problem Solving*. (online). ([http:// Sarengonl. Web. / Content / Uploads / Problem Solving /](http://Sarengonl.Web./Content/Uploads/ProblemSolving/) diakses 20 Maret 2010)
- Depdiknas. 1999. *Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Depdiknas : Jakarta
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ischak SU, dkk. 1997. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- I Wayan Dasna dan Sutrisno. 2008. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. (online) (<http://Lubissgrafpura.wordpress.com/2008/04/06/>diakses 20 Maret 2010)
- Jonatan Sarwono. 2009. *Perbedaan Dasar Antara Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Online) ([http:// JS. Unikom. ac. id/ kualitatif/beda.html](http://JS.Unikom.ac.id/kualitatif/beda.html) diakses 20 Maret 2010)
- Kiva. 2009. *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah*. (online) (<http://www.kiva.org>.diakses 20 Maret 2010)
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Maricopa. 2007. *Problem Based Learning*. (online) ([http://www.mcli. dist.maricopa.edu/pbl/info.html](http://www.mcli.dist.maricopa.edu/pbl/info.html).diakses 20 Maret 2010)
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhardjito . 2008. *Diklat Penelitian Tindakan Kelas*. (Online) ([http:// massofa. wordpress. com/ 2008/01/06 prinsip-prinsip-penelitian-tindakan-kelas-ptk](http://massofa.wordpress.com/2008/01/06/prinsip-prinsip-penelitian-tindakan-kelas-ptk)
- Ritawati Mahyudin, Yetti Ariani.2007. *Hand Out Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : UNP

- Sisdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Surabaya : Karina
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta.: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.
- Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara.
- Sutrisno. 2006. *Problem Based Learning*. Dalam monograf model-model Pembelajaran Sains (Kimia) Inovatif. Malang: Jurusan Kimia
- Suwarsih. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (online) ([http://www.penelitian-tindakan-kelas/diakses-tanggal 20 maret 2010](http://www.penelitian-tindakan-kelas/diakses-tanggal%20maret%202010))
- Susanto. 2007. *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Perspektif Manajemen. Jakarta: Mata Pena
- Syaiful, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tantya. Hisnu. P, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*.: Bandung UNI PRESS
- Wianti Aisyah dkk. 2008. *Pembelajaran Melalui Metode Problem Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Online). ([http:// Wianti/ Multiply. Com/ Pembelajaran Melelui Metode PBL](http://Wianti/Multiply.Com/Pembelajaran%20Melelui%20Metode%20PBL). Diaksese 20 Maret 2010
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Wikipedia. 2007. *Psikologi Pendidikan/ Filsafat Pikiran*. (Online) ([http://en Wikipedia. org/ Wiki/ problem-based-learning](http://en.Wikipedia.org/Wiki/problem-based-learning) diakses 20 Maret 2010)